

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **2.1. Program-Program Yang Dilaksanakan**

Program kerja yang dilaksanakan dalam kelompok dibagi menjadi 2 yaitu program kerja utama (individu) dan program kerja tambahan (kelompok). Yang dilaksanakan di Desa Kagungan Ratu pada tanggal 31 Juli – 29 Agustus 2024.

##### **2.1.1. Program Utama**

Adapun Program utama yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Akurasi Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) pada UMKM Keripik Tempe Harmonis Ibu Isna.

##### **2.1.2. Program Tambahan**

Adapun Program Tambahan yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Mengadakan sosialisasi bullying kepada murid SDN 35 Negeri Katon.
2. Membantu persiapan acara untuk memeriahkan 17 Agustus.
3. Senam rutin bersama ibu-ibu Dusun Wonorejo.
4. Program mengajar ngaji

#### **2.2. Waktu Pelaksanaan**

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Kagungan Ratu dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli hingga 29 Agustus 2024. Kegiatan PKPM ini diawali dengan pelepasan peserta PKPM dan diakhiri dengan penarikan peserta PKPM. Adapun rincian kegiatannya sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Pelaksanaan Kegiatan**

| No | Hari/Tanggal      | Kegiatan   |
|----|-------------------|--|
| 1  | Selasa, 30 Juli   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keberangkatan peserta PKPM ke Desa Kagungan Ratu di damping oleh DPL</li> </ul>   |
| 2  | Rabu, 31 Juli     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Silaturahmi ke rumah perangkat desa (Kepala desa, Kepala Dusun)</li> </ul>  |
| 3  | Kamis, 1 Agustus  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket balai desa (rekap data kependudukan dusun 1)</li> <li>• Survey UMKM keripik tempe ibu isna dan ibu yuyun</li> </ul>   |
| 4  | Jumat, 2 Agustus  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gotong royong masjid dan balai desa</li> <li>• Pengajian ibu-ibu Dusun Wonorejo</li> <li>• Rapat karang taruna Dusun Wonorejo</li> </ul>  |
| 5  | Sabtu, 3 Agustus  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melanjutkan rekap data kependudukan dusun 1</li> <li>• Mengajar ngaji di mushola Dusun Wonorejo</li> <li>• Galang dana acara 17 agustus bersama karang taruna Dusun Wonorejo</li> </ul> |
| 6  | Minggu, 4 Agustus | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gotong royong jalan baru desa Kagungan Ratu</li> <li>• Senam bersama ibu-ibu Dusun Wonorejo</li> <li>• Rapat bersama muli mekhanai dusun induk (Kagungan Ratu)</li> </ul>               |
| 7  | Senin, 5 Agustus  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Survey UMKM tapis di Dusun Kagungan Ratu</li> </ul>   |

|    |                    |   |
|----|--------------------|---|
|    |                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertemuan evaluasi dengan bapak camat di kantor Kecamatan Negeri Katon</li> </ul>  |
| 8  | Selasa, 6 Agustus  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket balai desa sekaligus ikut serta dalam kegiatan posyandu</li> <li>• Melihat dan membantu proses pembuatan keripik tempe Bu Isna</li> <li>• Belajar bersama dengan anak-anak Dusun Wonorejo</li> </ul> |
| 9  | Rabu, 7 Agustus    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Koordinasi kegiatan sosialisasi bullying bersama kepala sekolah SDN 35 Negeri Katon</li> <li>• Mengajar ngaji di mushola Dusun Wonorejo</li> </ul>   |
| 10 | Kamis, 8 Agustus   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket balai desa serta proses pembuatan peta desa</li> <li>• Pengajian rutin bersama ibu-ibu di Dusun Kagungan Ratu</li> </ul>   |
| 11 | Jumat, 9 Agustus   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat karang taruna Dusun Wonorejo untuk persiapan lomba 17 Agustus</li> <li>• Pengajian rutin ibu-ibbu Dusun Wonorejo</li> </ul>  |
| 12 | Sabtu, 10 Agustus  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi bullying di SDN 35 Negeri Katon</li> <li>• Mengajar ngaji di mushola Dusun Wonorejo</li> </ul>   |
| 13 | Minggu, 11 Agustus | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ikut serta kegiatan lomba 17 Agustus di Dusun Kagungan Ratu</li> </ul>   |
| 14 | Senin, 12          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket rutin balai desa</li> </ul>  |

|    |                       |   |
|----|-----------------------|---|
|    | Agustus               |   |
| 15 | Selasa, 13<br>Agustus | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan program kerja (akurasi perhitungan HPP) di UMKM Keripik Tempe Harmonis</li> <li>• Ikut serta kegiatan lomba 17 Agustus di Dusun Kagungan Ratu</li> <li>• Belajar bersama anak-anak Dusun Wonorejo</li> </ul> |
| 16 | Rabu, 14<br>Agustus   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kunjungan DPL ke Desa Kagungan Ratu</li> <li>• Mengunjungi UMKM Keripik Tempe Harmonis</li> <li>• Mengajar ngaji di Mushola Dusun Wonorejo</li> </ul>  |
| 17 | Kamis, 15<br>Agustus  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu persiapan pengajian rutin di Dusun Kagungan Ratu</li> <li>• Ikut serta dalam pelaksanaan lomba di Dusun Kagungan Ratu</li> </ul>  |
| 18 | Jumat, 16<br>Agustus  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket Balai Desa</li> <li>• Pengajian rutin ibu-ibu Dusun Wonorejo</li> </ul>  |
| 19 | Sabtu, 17<br>Agustus  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Upacara memperingati hari kemerdekaan di Dusun Pejambon</li> <li>• Ikut serta dalam pelaksanaan lomba Dusun Wonorejo</li> <li>• Ikut serta dalam pembagian hadiah di Dusun Kagungan Ratu</li> </ul>                      |
| 20 | Minggu, 18<br>Agustus | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan jalan sehat di Dusun Pejambon</li> <li>• Pelaksanaan kegiatan lomba sekaligus pembagian hadiah di</li> </ul>  |

|    |                       |   |
|----|-----------------------|---|
|    |                       | Dusun Wonorejo  |
| 21 | Senin, 19<br>Agustus  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Asistensi terkait banner UMKM Keripik Tempe Harmonis</li> <li>• Observasi UPPKA Tapis Ratu</li> </ul>                            |
| 22 | Selasa, 20<br>Agustus | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan piket Balai Desa</li> <li>• Melakukan take video Selayang pandang desa</li> </ul>                                   |
| 23 | Rabu, 21<br>Agustus   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review design logo dan banner UPPKA Tapis Ratu</li> </ul>  |
| 24 | Kamis, 22<br>Agustus  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Piket Rutin Balai Desa</li> <li>• Membantu proses produksi di UMKM Keripik Tempe Harmonis</li> </ul>                             |
| 25 | Jumat, 23<br>Agustus  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencetakan Banner UMKM Keripik Tempe Harmonis dan UPPKA Tapis Ratu</li> </ul>  |
| 26 | Sabtu, 24<br>Agustus  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyerahan Banner ke UPPKA Tapis Ratu</li> </ul>   |
| 27 | Minggu, 25<br>Agustus | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Persiapan pemaparan hasil program kerja Kegiatan PKPM Desa Kagungan Ratu</li> </ul>  |
| 28 | Senin, 26<br>Agustus  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemaparan hasil program kerja kegiatan PKPM Desa Kagungan Ratu</li> <li>• Penyerahan Creative Maps Desa Kagungan Ratu</li> </ul> |
| 29 | Selasa, 27<br>Agustus | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Silaturahmi dan perpisahan dengan Aparatur Desa Kagungan Ratu</li> </ul>   |
| 30 | Rabu, 28<br>Agustus   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perpisahan dengan masyarakat sekitar posko</li> </ul>  |
| 31 | Kamis, 29<br>Agustus  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penarikan seluruh peserta Kegiatan PKPM 2024</li> </ul>  |

## 2.3. Hasil dan Kegiatan Dokumentasi

### 2.3.1. Hasil Kegiatan



Gambar 2.1 Akurasi Perhitungan HPP

Dalam pelaksanaan program pengembangan usaha mikro di Desa Kagungan Ratu, fokus utama dalam kegiatan ini adalah membantu para pelaku usaha dalam menghitung harga jual produk yang akurat. Hal ini penting agar usaha yang dijalankan dapat memperoleh keuntungan yang layak dan tetap kompetitif di pasar. Berikut beberapa aspek yang dibahas terkait perhitungan harga pokok produksi, diantaranya :

#### A. Perhitungan Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku merupakan semua biaya yang berkaitan dengan perolehan dan penggunaan bahan baku selama proses pembuatan produk termasuk dalam komponen biaya bahan baku dari keseluruhan biaya produksi. Untuk mencapai harga jual yang akurat, hal pertama yang dilakukan adalah melakukan perhitungan yang sesuai terhadap biaya bahan baku. Dalam tahap ini memfokuskan pada tahap pencatatan semua bahan baku yang digunakan dalam produksi, serta harga beli masing-masing bahan.

Berikut rincian perhitungan dalam satu kali produksi keripik tempe sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Perhitungan Biaya Bahan Baku**  
(untuk jumlah produksi 25 kg bahan mentah)

| No | Keterangan     | Satuan Pakai | Harga (Rp) | Jumlah (Rp)      |
|----|----------------|--------------|------------|------------------|
| 1  | Kedelai        | 25 kg        | 11.000     | 275.000          |
| 2  | Tepung Tapioka | 25 kg        | 10.000     | 250.000          |
| 3  | Minyak         | 20 kg        | 16.500     | 330.000          |
| 4  | Gas 3 tabung   | 9 kg         | 22.000     | 198.000          |
| 5  | Plastik Roll   | 1 roll       | 17.000     | 17.000           |
| 6  | Plastik Besar  | 500 gr       | 17.000     | 17.000           |
| 7  | Penyedap Rasa  | 250 gr       | 18.000     | 18.000           |
|    | <b>Total</b>   |              |            | <b>1.105.000</b> |

**B. Penentuan Biaya Tenaga Kerja Langsung**

Salah satu faktor terpenting dalam menentukan harga pokok penjualan dan manajemen keuangan perusahaan adalah biaya tenaga kerja. Biaya ini terdiri dari semua pengeluaran untuk membayar gaji dan upah tenaga kerja yang dipekerjakan dalam proses manufaktur atau operasional.

Berikut rincian perhitungan dalam satu kali produksi keripik tempe sebagai berikut :

**Tabel 2.3. Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung**  
(untuk jumlah produksi 25 kg bahan mentah)

| Keterangan   | Karyawan | Gaji /kg(Rp) | Total (Rp)     |
|--------------|----------|--------------|----------------|
| Penggoreng   | 1        | 3.000        | 75.000         |
| Pengrajang   | 1        | 1.000        | 25.000         |
| <b>Total</b> |          |              | <b>100.000</b> |

C. Perhitungan Overhead (Biaya Operasional)

Selain bahan baku dan tenaga kerja, biaya overhead atau biaya operasional seperti listrik, air, dan alat produksi juga perlu diperhitungkan. Pengeluaran yang diperlukan untuk mengelola keseluruhan operasi bisnis tetapi tidak terkait langsung dengan barang atau jasa tertentu dikenal sebagai biaya overhead atau biaya operasional.

Pengeluaran ini mencakup berbagai biaya yang memfasilitasi proses produksi dan operasi harian, tetapi tidak secara langsung terkait dengan proyek atau produk akhir tertentu.

Berikut rincian perhitungan dalam satu kali produksi keripik tempe sebagai berikut :

**Tabel 2.4. Perhitungan Biaya Overhead (Operasional)  
(untuk jumlah produksi 25 kg bahan mentah)**

| No | Keterangan                           | Total Biaya (Rp) |
|----|--------------------------------------|------------------|
| 1  | Biaya Penyusutan Mesin dan Peralatan | 133.000          |
|    | <b>Total</b>                         | <b>133.000</b>   |

D. Perhitungan Harga Pokok Produksi Keripik Tempe Harmonis menggunakan Metode Full Costing

Metode Full Costing, atau Absorption Costing, adalah pendekatan yang digunakan dalam akuntansi biaya untuk menghitung Harga Pokok Penjualan (HPP) dengan memasukkan seluruh biaya produksi-baik biaya variabel maupun biaya tetap-ke dalam perhitungan harga pokok barang. Metode ini memiliki beberapa kegunaan yang penting dalam berbagai aspek pengelolaan dan pelaporan keuangan.



**Tabel 2.5 Perhitungan HPP menggunakan Metode Full Costing**

| <b>Keterangan</b>  | <b>Total Biaya (Rp)</b> |
|--------------------|-------------------------|
| Biaya Bahan Baku   | 1.105.000               |
| Biaya Tenaga Kerja | 100.000                 |
| Biaya Overhead     | 133.000                 |
| Jumlah             | 1.338.000               |
| Jumlah Produksi    | 25 kg                   |
| Harga Per Kg       | 53.520                  |

Sesuai perhitungan HPP menggunakan Metode Full Costing dengan mempertimbangkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja serta biaya overhead, menghasilkan harga keripik tempe per kg sebesar Rp 53.520,-

### **2.3.2. Dokumentasi Kegiatan**

#### **2.3.2.1 Gotong Royong**

Gotong royong yang dilaksanakan di Desa Kagungan Ratu dilaksanakan setiap hari minggu. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin desa yang diikuti oleh masyarakat setempat.



Gambar 2.2 Kegiatan Gotong Goyong di Masjid baru



Gambar 2.3 Kegiatan Gotong Royong di Jalan Baru

### 2.3.2.2 Senam Bersama

Kegiatan senam bersama ibu-ibu ini dilaksanakan secara rutin setiap hari minggu sore di lapangan SDN 35 Negeri Katon. Selain untuk menjaga kebugaran jasmani, kegiatan ini juga menjadi ajang silaturahmi dan mempererat rasa kebersamaan di antara masyarakat setempat. Dengan suasana yang penuh semangat dan kebersamaan, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kesehatan dan keharmonisan masyarakat Negeri Katon.



Gambar 2.4 Senam Bersama Ibu-ibu Dusun Wonorejo

### 2.3.2.3 Sosialisasi Stop Bullying

Sosialisasi stop bullying kami sasarkan kepada siswa/i kelas 5 dan 6 SD 35 Negeri Katon yang berlokasi di Dusun Wonorejo Desa Kagungan Ratu. Harapan kami dengan adanya sosialisasi stop bullying ini dapat menciptakan lingkungan yang aman dan inklusif di mana semua individu, terutama anak-anak dan remaja, merasa dihargai dan dilindungi.



Gambar 2.5 Sosialisasi Stop Bullying di SDN 35 Negeri Katon

### 2.3.2.4 Posyandu

Dalam posyandu kali ini, berfokus pada kegiatan imunisasi bagi balita serta pemeriksaan rutin bagi ibu hamil guna memastikan kesehatan ibu dan janin selama masa kehamilan. Kegiatan posyandu ini dilakukan rutin satu bulan sekali pada minggu ke-2.



Gambar 2.6 Kegiatan Posyandu (imunisasi balita dan ibu hamil)

### 2.3.2.5 Piket Balai Desa

Kegiatan piket balai desa ini melibatkan sejumlah tugas rutin yang mencakup kebersihan, ketertiban dan kelancaran operasional. Dalam kegiatan piket balai desa ini, kelompok kami dibagi menjadi dua tim, dan piket dilakukan secara bergilir.



Gambar 2.7 Piket di Kantor Desa Kagungan Ratu

## **2.4 Dampak Kegiatan**

Berdasarkan penjelasan program kerja diatas, kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang telah di laksanakan dalam waktu satu bulan di Desa Kagungan Ratu, memiliki dampak kegiatan yang diperoleh sebagai berikut :

### **2.4.1 Mahasiswa**

Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan yang dapat bermanfaat bagi lingkungan lokasi PKPM serta mendapatkan wawasan dan pengalaman baru dalam bersosialisasi di masyarakat.

### **2.4.2 Masyarakat**

Masyarakat memperoleh bantuan pemikiran, tenaga, dan IPTEK dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan. Memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan dan melaksanakan pembangunan.

### **2.4.3 UMKM Keripik Tempe Harmonis**

Dengan perhitungan HPP yang lebih akurat, dapat menetapkan harga jual yang lebih kompetitif, meningkatkan profitabilitas dan daya saing produk. Peningkatan kapasitas dan pemahaman pemilik UMKM mengenai manajemen biaya dan akuntansi akan mendukung keberlanjutan usaha mereka dalam jangka panjang.